

RINGKASAN

KPK Cipto Sari merupakan asosiasi pedagang kaki lima di sekitaran Kelurahan Tamansari, Karanglewas. Namun seiring perjalanannya, asosiasi pedagang KPK Cipto Sari belum berperan secara optimal. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima KPK Cipto Sari seperti usia, jam kerja, jumlah tanggungan keluarga, dan modal kerja.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan dengan wawancara secara langsung berdasarkan kuisisioner penelitian. Sampel penelitian ini ditentukan dengan mengambil keseluruhan populasi penelitian yakni 30 pedagang kaki lima KPK Cipto Sari. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis pendapatan dan regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata total pendapatan pedagang kaki lima KPK Cipto Sari adalah Rp 4.210.000 per minggu dengan rata-rata total biaya yang dikeluarkan adalah Rp 3.362.833 per minggu sehingga rata-rata keuntungan usaha sektor informal Kelompok Pedagang Kaki Lima (KPK) Kelurahan Cipto sari adalah Rp 847.167 per minggu. Selain itu, usia tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima KPK Cipto Sari, jumlah tanggungan keluarga berpengaruh negative terhadap pedagang kaki lima KPK Cipto Sari, jam kerja dan modal kerja berpengaruh positif terhadap pedagang kaki lima KPK Cipto Sari.

Implikasi dalam penelitian ini yaitu pedagang kaki lima KPK Cipto Sari dalam meningkatkan pendapatannya harus memiliki kesungguhan dan keseriusan dalam mengembangkan usahanya. Jam kerja lebih efektif, modal kerja dioptimalkan agar dapat meningkatkan pendapatan pedagang kaki lima KPK Cipto Sari.

Kata Kunci: usia, pendapatan, pedagang kaki lima, jam kerja, modal.

SUMMARY

KPK Cipto Sari is an association of street vendors around Tamansari Village, Karanglewas. However, along the way, the KPK Cipto Sari merchant association has not played an optimal role. Therefore, this study aims to find out the factors that affect the income of KPK Cipto Sari street vendors such as age, working hours, number of family dependents, and working capital.

The type of data used in this study is primary data collected by direct interviews based on research questionnaires. The sample of this study was determined by taking the entire study population, namely 30 KPK Cipto Sari. The data analysis techniques used in the study were income analysis and multiple linear regression.

The results showed that the average total revenue of KPK Cipto Sari was IDR 4,210,000 per week with the average total cost incurred was IDR 3,362,833 per week so that the average business profit of the informal sector of the Street Vendor Group (KPK) of Cipto Sari Village was IDR 847,167 per week. In addition, age does not affect the revenue of KPK Cipto Sari, the number of family dependents negatively affects the revenue of KPK Cipto Sari, working hours and working capital have a positive effect the revenue of KPK Cipto Sari.

The implication in this study is that KPK street vendor Cipto Sari in increasing his revenue must have seriousness in developing his business. Working hours are more effective, working capital is optimized to increase the income of KPK street vendors Cipto Sari.

Keywords: age, revenue, street vendor, working hours, capital